

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kehidupan manusia yang diikuti oleh perkembangan kebutuhan hidup, ekonomi, dan kependudukan. Kebutuhan manusia tersebut berwujud dalam pola kehidupannya. Pertumbuhan ekonomi juga diikuti oleh berbagai kelompok pekerja dan kelompok jabatan, baik yang bersifat formal maupun yang informal. Pertumbuhan penduduk juga membentuk pola-pola kehidupan manusia baru, letak geografis penduduk serta kepadatan jumlah penduduk merubah fungsi dan peran manusia.¹

Berkembangnya perekonomian suatu negara meningkatkan kegiatan ekonomi di negara tersebut, peningkatan taraf ekonomi semakin terlihat ketika terjadinya pertumbuhan ekonomi negara semakin berkembang pesat, salah satu faktor yang bisa dilihat adalah ketika negara sanggup menekan laju inflasi dan meningkatkan hasil produksi serta menghasilkan sumber pendapatan baru.

Perkembangan ekonomi di Indonesia cenderung fluktuatif karena berbagai macam faktor dampak eksternal seperti halnya pasar bebas, kebijakan politik asing serta kondisi geopolitik yang akan berdampak terhadap perekonomian di Indonesia dan peningkatan laju ekonomi negara, daya beli pun semakin menurun seiring dengan menguatnya mata uang dolar amerika sehingga melemahkan mata uang rupiah.

¹ Sirod Hartono. *Kiat Sukses Berusaha*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), hlm 1.

Perusahaan besar menjadi salah satu pihak yang merasakan dampak secara langsung dari fluktuasi ekonomi yang ada di Indonesia, keadaan ekonomi yang mengalami fluktuasi setiap saat nya berdampak pada pendapatan dan laba perusahaan, kerugian pun menjadi ancaman yang tak terelakan lagi sehingga keadaan ini memaksa perusahaan melakukan berbagai cara agar bisa menghadapi tantangan ketidakpastian kondisi ekonomi di Indonesia, solusinya adalah meningkatkan inovasi baru sebagai sarana membuka segmentasi pasar untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan untuk menarik para investor agar tetap berinvestasi pada perusahaan perusahaan sehingga aset yang dimiliki bertambah agar bisa menjadi salah satu cara untuk menghadapi fluktuasi ekonomi di indonesia.

Perusahaan adalah keseluruhan kegiatan kegiatan yang dilakukan secara tidak terputus-putus, terang-terangan dalam kedudukan tertentu dengan tujuan untuk mencari laba atau dalam istilah lain perusahaan adalah satu unit kegiatan produksi yang mengolah sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat.²

Inovasi dalam dunia transportasi yang dibentuk oleh sebuah perusahaan terbagi beberapa jenis transportasi yang ada di dunia terutama di indonesia, ada transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara, semakin bertambahnya jumlah penduduk, semakin berkembangnya teknologi informasi, dan komunikasi memicu peningkatan aktifitas ekonomi masyarakat tak lepas dari proses berlangsung nya transportasi. Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan

² Sukmadi, *Pengantar Ekonomi Bisnis*, Cetakan 2, (Bandung: Humaniora Utama Press), hlm 70.

turunan akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Karna dalam makro ekonomi transportasi tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan lokal, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Di dalam sistemnya transportasi memiliki sifat sistem jaringan dimana kinerja pelayanan transportasi sangat dipengaruhi oleh integrasi dan keterpaduan jaringan.

Transportasi adalah perpindahan orang, hewan, dan barang lainnya dari satu lokasi ke lokasi lain dengan menggunakan kendaraan yang digerakan oleh manusia dan mesin.³ Fungsi transportasi adalah untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Berkembangnya dari masa kemasa transportasi sudah menjadi kebutuhan primer setiap manusia untuk melakukan kegiatan dalam aktifitas sehari-hari, dan alat transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak biaya untuk mengoperasikannya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih dari pada transportasi lain, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi laut atau transportasi darat.

Salah satu perusahaan yang ada di indonesia adalah PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) yang bergerak di bidang pelayanan jasa transportasi udara dan juga merupakan maskapai penerbangan milik negara (BUMN) dengan kredibilitas yang baik di masyarakat. Dalam prakteknya garuda indonesia menekankan pada kepuasan pelanggan dengan menyeleksi karyawan yang kompeten di bidangnya. Pramugari yang dipilih harus menjalani berbagai seleksi yang ketat dan sesuai

³ Warpani, Suwardjoko. *Merencanakan Sistem Perangkutan*, (Bandung : Penerbit ITB), hlm 20.

dengan kultur budaya Garuda Indonesia. Garuda Indonesia juga menerapkan konsep *value proposition* dimana dalam pelayanannya memberikan kualitas layanan kepada para penumpang dengan memberikan kualitas layanan kepada penumpang melebihi harga yang dibayar oleh para penumpang.⁴ Pelayanan tersebut dikenal dengan *Garuda Indonesia Experience (GIE)* dimana penumpang akan merasakan pelayanan terbaik mulai dari resevasi tiket sampai di bandara tujuan.

Pada laporan keuangan perusahaan di PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk terdapat berbagai hal yang mempengaruhi Total Aset. Seperti *Inventories-net* dan *Investment properties* kedua akun tersebut sangat berpengaruh pada kenaikan dan penurunan Total Aset karena apabila *Inventories-net* dan *Investment properties* naik maka Total Aset pun akan naik begitupun sebaliknya apabila *Inventories-net* dan *Investment properties* turun maka Total Aset pun ikut turun.

Inventories-net atau Persediaan merupakan istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi suatu perusahaan terutama pada perusahaan maskapai penerbangan yang bergerak di bidang jasa dalam menggunakan konsep *value proposition* dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.⁵

Investment properties atau properti investasi Menurut PSAK No. 13 (revisi 2011) adalah properti tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak

⁴ Siti Rahmayani, "Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Layanan, Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Garuda Indonesia Airlines Di Bandar Lampung", (Lampung : Universitas Lampung 2018), hlm 15.

⁵ Novinka, "Kajian Manajemen Persediaan Perusahaan Jasa Boga Maskapai Penerbangan, Skripsi Jurusan Agribisnis, (Bogor : Institut Pertanian Bogor, 2005) hlm 36.

untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dan tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.⁶

Investment properties dapat dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk mendapatkan kenaikan nilai. Dengan demikian *Investment properties* menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dikuasai oleh entitas ini yang membedakan properti investasi dari properti yang digunakan sendiri karna kedua hal tersebut berbeda penggunaannya dalam produksi.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikendalikan oleh entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi entitas. Aset atau aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada arus kas perusahaan di masa yang akan datang.⁷

Total Aset dipengaruhi oleh berbagai indikator yang secara umum diklasifikasikan kedalam aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar yang mencakup kas, investasi jangka pendek, wesel tagih, penghasilan yang masih akan di terima, persediaan, dan biaya dibayar di muka, sedangkan Aset tidak lancar mencakup investasi jangka panjang, aset tetap seperti (gedung, tanah, mesin serta sumber daya alam), dan Aktiva tidak berwujud seperti (hak cipta, serta merek dagang).

⁶ Sartika, "Analisis Implementasi PSAK 13 Properti investasi" pada perusahaan non keuangan syariah, jurusan Ektensi (Depok : Universitas Indonesia, 2012), hlm 11.

⁷ Rima Triwiyanti, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Total Aset terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Skripsi Jurusan Akuntansi, (Bandung : Universitas Pasundan, 2016), hal 26-27.

Berikut ini merupakan data perkembangan *Inventories-net* dan *Investment properties* terhadap Total aset dari Laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (Persero) periode 2014-2018.

Tabel 1.1
INVENTORIES-NET, INVESTMENT PROPERTIES DAN TOTAL ASET DI
PT GARUDA INDONESIA TBK (PERSERO) PERIODE 2014 - 2018

Periode		<i>Inventories-net</i> (Rp)		<i>Investment</i> <i>properties</i> (Rp)		<i>Total Aset</i> (Rp)		Ket
2014	1	79.233.035		22.020.790		2.907.606.500		
	2	89.588.725	↑	22.020.790	↑	3.088.692.344	↑	
	3	95.757.861	↑	21.570.769	↓	3.162.710.398	↑	
	4	85.204.399	↓	26.818.510	↑	3.100.815.978	↓	
2015	5	85.498.623	↑	26.708.125	↓	3.172.204.435	↑	
	6	91.282.990	↑	26.711.810	↑	3.201.585.251	↑	
	7	90.503.079	↓	26.818.510	↑	3.082.003.662	↓	
	8	91.631.231	↑	55.390.166	↑	3.310.010.986	↑	
2016	9	93.529.682	↑	53.908.872	↑	3.392.461.436	↑	
	10	98.304.802	↑	56.384.221	↑	3.634.779.204	↑	
	11	103.931.000	↑	56.421.515	↑	3.576.551.947	↓	
	12	108.954.457	↑	57.772.474	↑	3.737.569.390	↑	
2017	13	109.611.504	↑	57.810.867	↑	3.886.498.484	↑	
	14	113.439.423	↑	57.811.540	↑	3.772.224.764	↓	
	15	118.437.309	↑	57.763.597	↓	3.723.889.918	↓	
	16	131.155.717	↑	67.433.865	↑	3.763.292.093	↑	
2018	17	137.019.460	↑	67.312.134	↓	3.952.542.517	↑	
	18	142.332.110	↑	67.094.021	↓	4.015.815.840	↑	
	19	159.432.222	↑	62.762.614	↓	4.110.347.260	↑	
	20	176.457.029	↑	81.155.552	↑	4.371.659.686	↑	

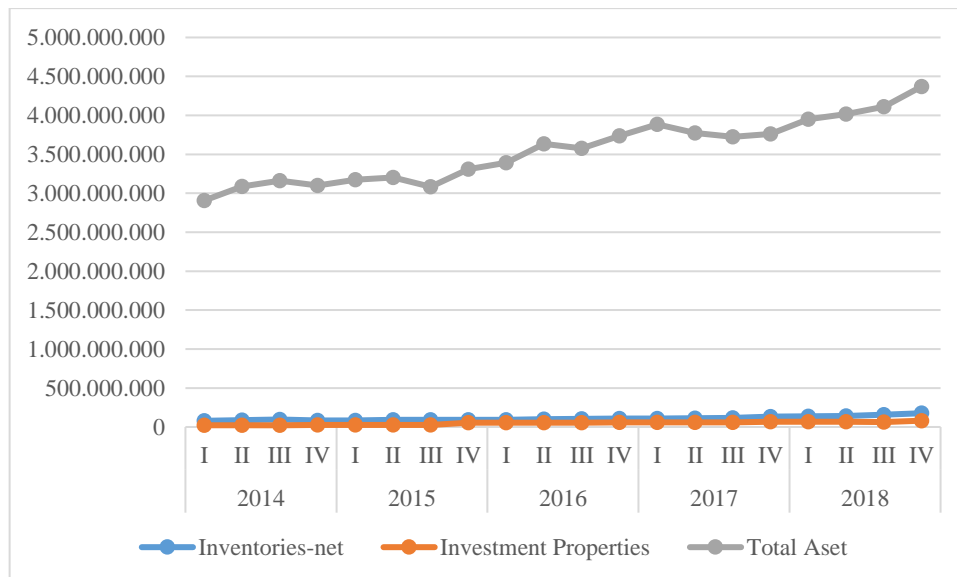
Keterangan : ↑ : Menunjukkan Kenaikan

↓ : Menunjukkan Penurunan

 : Menunjukkan adanya masalah

Berdasarkan pada tabel diatas menggambarkan perkembangan tiga variabel yaitu *Inventories-net* dan *Invesment Properties* serta Total Aset yang mengalami fluktuasi yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut variabel perkembangan PT. Garuda Indonesia Tbk. dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1

Grafik data *Inventories-net*, *Investment Properties* dan Total Aset di PT. Garuda Indonesia Tbk.

Inventories-net dan *Investment properties* termasuk kedalam Total Aset. Pada dasarnya tentu kedua akun tersebut sangatlah berpengaruh kepada sebuah kegiatan internal sebuah perusahaan. Salah satunya adalah kegiatan operasional perusahaan. Karena hal tersebut menunjukkan bahwa aset menjadi sumber dana utama untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan harus menjaga kelangsungan aset agar tetap stabil di dalam kegiatan transaksi sebuah perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk dapat menganalisis hubungan *Inventories-net* dan *Investment properties* terhadap Total Aset di PT. Garuda Indonesia Tbk (Persero) 2014-2018.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan dan dipaparkan, penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian bahwa adanya pengaruh *Inventories-net* dan *Investment properties* terhadap total aset. Sehingga dari identifikasi masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh *Inventories-net* dan *Invesment properties* terhadap Total Aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode (Persero) 2014-2018 secara parsial?
2. Berapa besar pengaruh *Investment properties* terhadap Total Aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode (Persero) 2014-2018 secara parsial?
3. Berapa besar pengaruh *Inventories-net* dan *Invesment properties* terhadap Total aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (Persero) Periode 2014-2018 secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Inventories-net* dan *Investment properties* terhadap Total aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (Persero) Periode 2014-2018 secara parsial.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Investment properties* terhadap Total aset pada PT. Garuda Indonesia Tbk (Persero) Periode 2014-2018 secara parsial.

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Inventories-net* dan *Investment properties* terhadap Total Aset pada PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk Periode 2014-2018 secara simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti tujuannya dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan, media pengetahuan, media penambah ilmu, media wawasan, media pengalaman, dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang *Inventories-net* dan *Investment properties* serta pengaruhnya terhadap Total aset dalam penelitian yang diteliti. Sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk peneliti;
- b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebuah dokumen akademik, dan referensi bagi perguruan tinggi, serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik dalam metode untuk kegunaan penelitian.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai kas dan Total aset

sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;

- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang;
- c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

